

BAB V

PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti uraikan melalui bab sebelumnya, maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut.

Penerapan etika jurnalistik pada media siber Hargo,id dalam hal ini penerapan dalam keredaksian, telah berjalan sebagaimana mestinya, pemimpin redaksi telah menerapkan etika tersebut dalam berbagai bagian keredaksian agar dapat menciptakan keredaksian yang berkualitas, yang dalam hal itu juga berpengaruh pada kualitas produk berita itu sendiri

Etika jurnalistik dalam hal ini pedoman pemberitaan media siber, merupakan sebuah aturan yang mengatur setiap bagian keredaksian, dan produk berita pada media siber, sehingga dapat menghasilkan berita yang bersifat akurat, faktual, berimbang, dan independen, bagi masyarakat yang membaca

Penerapan etika jurnalistik (pedoman pemberitaan media siber) pada Hargo.id masih memiliki beberapa kekurangan teknis, seperti tidak disematkannya tautan berita sebelumnya pada berita verifikasi atau berita *update*. Hal ini dapat berdampak pada sulitnya masyarakat atau pembaca dalam mencari berita sebelumnya. Untuk selebihnya media siber Hargo.id telah menerapkan pedoman pemberitaan media siber dengan baik, mulai dari keredaksian, hingga produk berita yang dihasilkan.

1.2 Saran

Peneliti membagi saran menjadi dua poin yaitu:

1. Poin pertama ditujukan kepada media siber, agar dapat meningkatkan kualitas penerapan pedoman pemberitaan media siber pada produk berita yang dihasilkan, yaitu pada hal – hal teknis seperti tidak adanya tautan berita sebelumnya, agar dapat memudahkan pembaca dalam mencari berita.
2. Poin kedua ditujukan kepada masyarakat, sebagai pembaca berita masyarakat harus cermat dalam memilih media yang akan dijadikan sumber berita, salah satunya melihat media yang telah terverifikasi secara administrasi dan faktual agar berita yang diterima oleh masyarakat merupakan media yang menghasilkan produk berita yang faktual, berimbang, dan independen.

DAFTAR PUSTAKA

Referensi Buku

- Azwar. (2018). *4 pilar jurnalistik pengetahuan dasar belajar jurnalistik*. jakarta: prenadamedia group.
- Dkk, M. (2010). *teori komunikasi massa*. jakarta: salemba humanika.
- Nassrullah, R. (2014). *Teori dan Riset Media Siber (Cybermedia)*. jakarta: prenadamedia group.
- Shoemaker, R. (1996). *mediating the message "theories of influences on mass media content."* USA: logman publisher.

Referensi Lainnya (Internet)

- Ansara, H. (2015). sejarah media online di dunia dan di indonesia. Retrieved October 31, 2019, from <https://www.kompasiana.com/ansara/54f893d4a33311af098b46a3/sejarah-media-online-di-dunia-dan-di-indonesia>
- Dewanpers. (2013). pedoman pemberitaan media siber. Retrieved September 20, 2019, from <https://dewanpers.or.id/kebijakan/pedoman>
- Ivoni. (2017). jurnalistik online. Retrieved November 20, 2019, from <https://pakarkomunikasi.com/jurnalistik-online>
- Komunikasipraktis. (2014). pengertian jurnalistik. Retrieved November 25, 2019, from <https://www.komunikasipraktis.com/2014/09/pengertian-jurnalistik-daftar-definisi.html>
- Media, R. (2018). pengertian media baru. Retrieved November 19, 2019, from <https://www.romelteamedia.com/2018/04/pengertian-media-baru-new-media.html>
- Pers, D. (2019). data perusahaan media siber di gorontalo. Retrieved October 31, 2019, from <https://dewanpers.or.id/data/perusahaanpers>
- Psi, R. (2018). dewan pers: antaranews.com terbukti melanggar kode etik jurnalistik. Retrieved November 20, 2019, from <https://psi.id/berita/2018/05/31/dewan-pers-berita-merdekanews-com-terbukti-melanggar-kode-etik-jurnalistik/>
- Shoemaker, R. (1996). *mediating the message "theories of influences on mass media content."* USA: logman publisher.